

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun sebuah rancangan terlebih dahulu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode berlandaskan sampel filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kausalitas yaitu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapati bukti hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data yang valid untuk mendapatkan suatu teori yang ada secara kuantitatif guna mengantisipasi masalah yang timbul dalam suatu bidang tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kediri.

C. Variabel penelitian

Setelah menguraikan serta membuat rumusan masalah peneliti kemudian menentukan beberapa variabel. Variabel adalah sifat kasus (*case*) yang mempunyai kemungkinan lebih dari satu kategori.¹ Dalam penelitian ini terdapat variabel yang digunakan, variabel tersebut adalah X Harga, sedangkan untuk variabel Y adalah Keputusan Pembelian. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan penjualan paket akses *wifi* di Pondok Pesantren Al Amien.

¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana), 2017, 150, Cet. 4.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain atau variabel yang dipengaruhi dan menjadi sebab terjadinya variabel terikat.² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain akan tetapi tidak mempengaruhi variabel yang lain atau variabel yang dipengaruhi variabel bebas.³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada bagian populasi ini dijelaskan, disertai dengan alasannya siapa saja yang akan diteliti dan berapa banyaknya (populasi), serta siapa saja yang menjadi sasaran langsung pengumpulan data (sampel atau responden).⁴ Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Amien sebanyak 400 responden.

²*Ibid*, 109, Cet. 4.

³*Ibid.*, 200

⁴Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja rosda karya, 2019,217.

2. Sampel

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁵ Sampel harus dipilih dengan hati-hati sehingga melalui cara demikian peneliti akan dapat melihat karakteristik total populasi.⁶

Pengambilan sampel dengan penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh data yang ada karena memerlukan biaya, waktu dan tenaga.⁷ Oleh sebab itu peneliti hanya menggunakan sebagian dari keseluruhan objek penelitian yang disebut sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 186 responden. Jumlah tersebut diambil dari populasi santri Pondok Pesantren Al Amien yang menggunakan wifi pondok dengan taraf kesalahan 5% merujuk pada tabel penentuan jumlah sampel oleh ISAAC dan MICHAEL dengan jumlah populasi 400.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (X)

Harga merujuk pada sejumlah uang yang berfungsi sebagai penentu besaran uang yang diberikan untuk memperoleh dan menikmati sebuah

⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana, 2017, 150, Cet. 4.

⁶*Ibid.*, 150.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

produk atau jasa. Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan produk tersebut.⁸

b. Variabel Terikat(Y)

Keputusan pembelian adalah proses menentukan pilihan untuk membeli suatu produk dengan membandingkan dua atau lebih pilihan alternatif dan pada akhirnya memilih salah satu diantara pilihan tersebut..

Berdasarkan dari variabel bebas dan variabel terikat tersebut, dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel X (Harga)

Variabel	Indikator
Harga (X)	Keterjangkauan harga
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk
	Daya saing harga
	Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber: Indikator harga menurut Kotler dan Amstrong

Tabel 3.2

Operasional Variabel Y (Pengambilan Keputusan)

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan
	Pencarian informasi
	Evaluasi alternatif
	Keputusan pembelian
	Perilaku <i>pasca</i> beli

Sumber: Indikator Keputusan Pembelian menurut Fentia Tanata (2013)

⁸Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 62.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran. Kesimpulan yang objektif dapat diperoleh dari data yang objektif dengan menggunakan cara ini.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik kuesioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik kuesioner menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diuji oleh responden. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian paket akses wifi di ponpes Al Amien.

G. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui angket dimana angket itu sendiri merupakan rangkain pertanyaan dan pernyataan yang ditulis untuk diisi oleh responden.⁹ Dalam melaksanakan teknik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada santri Pondok Pesantren Al-Amin.

H. Analisis Data

Agar dapat dipresentasikan kepada orang lain, perlunya pengaturan secara sistematis serta proses pelacakan terhadap data yang didapat merupakan pengertian dari analisis data.¹⁰ Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu dimana teknik analisis data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS. Tahap pengumpulan data:

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 1999), 135

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pemada Media, 2005), 123

1. Persiapan

Pengecekan identitas responden dengan kelengkapan datanya termasuk dalam langkah persiapan.

2. Editing

Agar tidak ada kekeliruan dalam pengisian data maka semua data yang masuk harus dicek terlebih dahulu. Hal inilah yang disebut dengan *editing*.¹¹

3. Scoring

Pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Tiap skor dari item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan). Pemberian skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Netral (N) dengan skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

4. Tabulasi (penyusunan tabel)

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam beberapa tabel dan melakukan perhitungan yang disebut tabulasi data.¹²

Pengelompokkan data yang sistematis dilakukan dan diperhitungkan seberapa banyak data yang masuk dalam kategori.

¹¹Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII. 1986), 81

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pemada Media, 2005), 168

5. Processing

Perhitungan dan pengolahan data dengan statistik disebut *processing*.¹³ Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas data

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mengungkapkan sesuatu yang akan diukur maka kuesioner itu dinyatakan valid. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment, sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Untuk mengetahui instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

¹³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannag, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184

¹⁴Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1986), 170

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah tolak ukur untuk mengetahui tingkat akurasi serta sejauh mana pengukuran bernilai valid. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan koefisien *CroanbachAlpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *CroanbachAlpha* sama dengan atau lebih dari 0,60

c. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang terbaik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Melakukan pengujian apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke

¹⁵Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 18

pengamatan yang lain merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi auto korelasi.

d. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel bebas dengan variabel terikat maka menggunakan analisis regresi linier sederhana.¹⁶ Model persamaan untuk analisis regresi linier sederhana yaitu:¹⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel bebas

¹⁶Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 197

¹⁷Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 183

e. Analisa korelasi

Korelasi (*Person Product Moment*) adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.¹⁸

f. Uji F

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel perlu dilakukan Uji F. Berikut ini pengambilan keputusan berdasarkan signifikansinya yang terdapat dalam uji ini:

- a. Jika nilai sig. < 0,05, atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X (Harga) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) secara simultan.
- b. Jika nilai sig. > 0,05, atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X (Harga) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) secara simultan.

g. Uji t

Uji hipotesis atau uji-t adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.¹⁹ Kriteria pengujian yaitu²⁰:

Bila- $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Bila- $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka H_0 ditolak

¹⁸Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79

¹⁹Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), 62

²⁰Duwi Priyatno, *SPSS : 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 145

h. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian $r^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika r^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.